



PAPER – OPEN ACCESS

Afiksasi Derivasional Pembentuk Nomina pada Bahasa Batak Simalungun

Author : Tri Anggi Hutami Saragih, dkk
DOI : 10.32734/lwsa.v5i1.1344
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 5 Issue 2 – 2022 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Afiksasi Derivasional Pembentuk Nomina pada Bahasa Batak Simalungun

Tri Anggi Hutami Saragih, Sayra Nuraflah Diana, Khairina Nasution

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

anggisaragih0796@gmail.com, sayranuraflahh@gmail.com

Abstrak

Derivasi merupakan proses pengimbuhan afiks non inflektif pada dasar yang membentuk kata. Proses derivasional membahas tentang pembentukan kata dengan cara memperhatikan struktur kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses afiksasi derivasional pembentuk nomina yang terdapat dalam bahasa Batak Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pustaka, serta analisis data dengan menggunakan metode agih. Hasil temuan pada penelitian ini yaitu adanya perubahan kelas kata pada bahasa Batak Simalungun. Proses pembentukan kata pada derivasi nomina terjadi pada prefiks yaitu /pa/, /paN/, /paNg/, /par/, /pam/, /si/, /na/, /sa/, /mar/, /i/, /ti/, pada sufiks yaitu /an/, /on/, /un/, pada konfiks /pa/-...-/hon/, /pa/-...-/on/, /pa/-...-/kon/, /paNg/-...-/kon/, /paNg/-...-/kon/, /ha/-...-/on/, /par/-...-/an/, /pa/-...-/i/, /par/-...-/i/, /ma/-...-/i/, /par/-...-/ni/, /par/-...-/ni/, /pan/-...-/an/, dan kombinasi afiks /na/-...-/pa/-...-/hon/, /si/-...-/on/-...-/on/, /paNg/-...-/i/-...-/on/, /maNg/-...-/in/-.../, /si/-...-/par/. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan makna pada proses derivasi dalam bahasa Batak Simalungun sesuai dengan kata dasarnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang derivasi nomina dalam Bahasa Simalungun, dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka khususnya yang terkait dengan derivasi nomina bahasa Batak Simalungun.

Kata Kunci: Afiksasi; Derivasional; Nomina; Bahasa Batak Simalungun;

1. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri serta berkomunikasi [1]. Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi dan sebagai sarana yang digunakan manusia dalam mengekspresikan, gagasan, pikiran, dan perasaan terhadap orang lain melalui suara, gerak-gerik atau isyarat.

Bahasa Simalungun adalah salah satu bahasa daerah yang terdapat di provinsi Sumatera Utara khususnya yang mendiami Kabupaten Simalungun, Serdang Bedagai, Deli Serdang, Medan, hingga Tapanuli yang dipergunakan oleh penuturnya sebagai bahasa penghubung sehari-hari di samping sebagai bahasa Indonesia [2]. Sama seperti bahasa-bahasa daerah lainnya di Indonesia, bahasa Simalungun memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat Simalungun, baik di wilayah pemakainya maupun di wilayah lainnya yang didiami masyarakat Simalungun. Apabila dibandingkan dengan penelitian beberapa bahasa daerah yang lain, penelitian bahasa Batak Simalungun dapat dikatakan kurang dan masih sedikit, sehingga penulis memilih bahasa Batak Simalungun sebagai objek penelitiannya terutama pada bidang morfologi.

Menurut Nida, morfologi merupakan bagian atau cabang dari linguistik atau dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari morfem dan susunannya dalam pembentukan kata [3] [4]. Morfem adalah satuan terkecil yang memiliki makna secara gramatikal dalam arti bahwa ia tidak dapat tersegmentasi lebih jauh pada tingkat analisis gramatikal. Dalam penelitian mengenai bahasa ataupun kajian morfologi tidak akan lepas dari kata linguistik yang memiliki definisi sebagai ilmu yang mempelajari bahasa, bentuk, makna, pada penelitian ini penulis memfokuskan pada kajian morfologi tentang afiksasi derivasional pembentuk verba dalam bahasa Batak Simalungun. Afiksasi merupakan proses penambahan afiks pada kata dasar. Dari segi kajian morfologi terdapat proses afiks derivasi yaitu merupakan proses pengimbuhan afiks non inflektif pada dasar yang membentuk kata, penelitian ini terfokus pada derivasional pembentuk verba atau derivasi verba yakni kelas verba sebagai kata dasar mengalami perubahan kelas kata menjadi kelas kata nomina maupun kelas kata adjektiva. Afiksasi dalam bahasa Batak Simalungun terdiri dari prefiks /mar/, /ma/, /pa/, /par/, /tar/, /i/, /mars/, dan /ni/, infiks, yakni /um/, /ul/, /ur/, /in/, sufiks, yakni /an/, /on/, /hon/, /tu/, serta konfiks, yakni /ha/-...-/an/on/, /par/-...-/an/, /pa/-...-/hon/kon/. Proses derivasional membahas tentang pembentukan kata dengan cara memerhatikan struktur kata. Pembentukan kata pada derivasi nomina yang ditentukan dalam bahasa Batak Simalungun terjadi pada prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Sedangkan pada infiks tidak ditemukan karena tidak mengubah kelas kata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang derivasi nomina dalam bahasa Batak Simalungun, dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka khususnya yang terkait dengan derivasi nomina bahasa Batak Simalungun.

2. Metode Penelitian

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori morfologi generatif menurut Halle yang menggunakan desain dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis [2]. Teknik atau tahap penyediaan data yang digunakan dalam penelitian afiksasi derivasional pembentuk nomina bahasa Batak Simalungun menggunakan Teknik pustaka yaitu data tulisan yang bersumber dari Kamus Bahasa Batak Simalungun-Indonesia Edisi Kedua. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri [5].

3. Hasil Penelitian

Proses derivasi nomina dalam bahasa Batak Simalungun adalah sebagai berikut.

1. Derivasi Nomina Melalui Prefiks

Tabel 1. Distribusi Derivasi Nomina Melalui Prefiks

Prefiks	Bentuk Kata Dasar (Kelas Kata)	Makna Kata	Bentuk Kata Jadian (Kelas Kata)	Makna Kata	
/pa/	/himpang/ (V)	Kumpul	/pahimpang/ (N)	pengumpul	
	/lanja/ (V)	Pikul	/palanja/ (N)	pemikul	
	/lonsing/ (V)	pukul ; cambuk	/palonsing/ (N)	pecambuk	
	/jua/ (V)	Bangkak	/panjua/ (N)	pembangkak	
/paN/	/jual/ (V)	Jual	/panjual/ (N)	Penjual	
	/dihut/ (V)	Iring	/pandihut/ (N)	pengikut	
	/dilo/ (V)	Panggil	/pandilo/ (N)	pemanggil	
	/dorab/ (V)	Terkam	/pandorab/ (N)	penerkam	
	/dugur/ (V)	goyang	/pandugur/ (N)	penggoyang	
	/jait/ (V)	Jahit	/panjahit/ (N)	penjahit	
	/jalo/ (V)	terima	/panjalo/ (N)	penerima	
	/jua/ (V)	bangkak	/panjua/ (N)	Pembangkak	
	/omput/ (V)	jemput	/panjomput/ (N)	penjemput	
	/paNg/	/gawang/ (V)	rangkak	/panggawang/ (N)	Orang yang merangkak)
/geret/ (V)		Tarik	/panggeret/ (N)	Orang yang menarik	
/gijig/ (V)		lempar	/panggijig/ (N)	pelempar	
/gotik/ (V)		Cubit	/panggotik/ (N)	pencubit	
/hanting/ (V)		jinjing	/panghanting/ (N)	peninjing	
/hirei/ (V)		jemur	/pangirei/ (N)	penjemur	
/hirim/ (V)		Kirim	/panghirim/ (N)	Pengirim	
/huar/ (V)		Gali	/panghuar/ (N)	penggali	
/hurak/ (V)		Gali ; korek	/panghurak/ (N)	penggali	
/idas/ (V)		pintal	/pangindas/ (N)	pemintal	
/ihut/ (V)		Ikut	/pangihut/ (N)	pengikut	
/par/		/abing/ (V)	pangku	/parabing/ (N)	orang yang memangku
		/alud/ (V)	memijat	/paralud/ (N)	memijat
		/bada/ (V)	betengkar	/parbada/ (N)	orang yang suka bertengkar
		/goni/ (V)	Rajuk	/pargoni/ (N)	perajuk
/pam/		/haroan/ (V)	Gotong royong	/parharoan/ (N)	orang yang bergotong royong
	/jumpah/ (V)	temu;jumpa;sua	/parjumpah/ (N)	perjumpaan	
	lintun (V)	Lari	/parlintun/ (N)	pelari	
	lolos (V)	lupa; tidak teringat	/parlolos/ (N)	pelupa	
	/dadap/ (V)	Raba	/pardadap/ (N)	peraba	
	/balbal/ (V)	pukul	/pambabal/ (N)	Orang yang memukul	
	/basa/ (V)	Baca	/pambasa/ (N)	pembaca	

	/basbas/ (V)	Libas ; hantam	/pambasbas/ (N)	pelibas	
	/boli/ (V)	Beli	/pamboli/ (N)	pembeli	
	/botoh/ (V)	Tahu	/pambotoh/ (N)	Orang	yang
	/buha/ (V)	Buka	/pambuha/ (N)	mengetahui	
	/bunuh/ (V)	bunuh	/pambunuh/ (N)	pembuka	
	/bere/ (V)	Beri	/pambere/ (N)	pembunuh	
	/boan/ (V)	Bawa	/pamboan/ (N)	pemberi	
	/bogei/ (V)	dengar	/pambogei/ (N)	pembawa	
/si/	/bere/ (V)	Beri	/siberebere/ (N)	pendengar	
	/kaho/ (V)	Jamin	/sikaho/ (N)	pemberian	
/na/	/monang/ (V)	menang	/namonang/ (N)	Orang yang menjamin	
/sa/	/pasang/ (V)	pasang	/sapasang/ (N)	Pemenang	
	/obog/ (V)	memotong	/sangobog/ (Num)	Sepasang	
/mar/	/pasang/ (V)	pasang	/marpasang/ (N)	Satu potong	
/i/	/nunut/ (V)	Terus	/inunut/ (N)	pemasangan	
	/pajuh/ (V)	Puja	/ipajuh/ (N)	Diteruskan	
/ti/	/tongos/ (V)	Kirim	/tinongos/ (N)	Dipuja	
				Kiriman	

2. Derivasi Nomina Melalui Sufiks

Tabel 2. Distribusi Derivasi Nomina Melalui Sufiks

Sufiks	Bentuk Kata Dasar (Kelas Kata)	Makna Kata	Bentuk Kata Jadian (kelas kata)	Makna Kata
/an/	/abing/ (V)	pangku	/abingan/ (N)	Pangkuan
	/apil/ (V)	Hafal	/apilan/ (N)	Hafalan
	/arih/ (V)	tambat	/arihan/ (N)	Tambatan
	/asah/ (V)	gosok	/asahan/ (N)	Batu asah
	/ayob/ (V)	angkat	/ayoban/ (N)	Tawanan
	/garjou/ (V)	ganggu	/garjouan/ (N)	gangguan
	/geret/ (V)	Tarik	/geretan/ (N)	tarikan
	/hundul/ (V)	duduk	/hundulan/ (N)	Tempat duduk
	/hurung/ (V)	kurung	/hurungan/ (N)	kurungan
	/jolom/ (V)	pegang	/joloman/ (N)	pegangan
	/lontas/ (V)	melintasi ;melewati	/lontasan/ (N)	Pintasan; penyeberangan jalan
/on/	/dibar/ (V)	debar	/dibar on/ (N)	debaran
	/ingot/ (V)	Ingat	/ingoton/ (N)	ingatan
	/insop/ (V)	Isap	/insopon/ (N)	isapan
	/inum/ (V)	minum	/inumon/ (N)	minuman
	/jomur/ (V)	jemur	/jomuron/ (N)	jemuran
	/jujung/ (V)	jujung	/jujungon/ (N)	Junjungan; sesuatu yang dijujung
	/kahei/ (V)	bantu	/kaheion/ (N)	bantuan
	/sapsap/ (V)	Luka	/sapsapon/ (N)	Cacat
/un/	/masab/ (V)	hilang	/masabun/ (N)	kelambu

3. Derivasi Nomina Melalui Konfiks

Tabel 3. Distribusi Derivasi Nomina Melalui Konfiks

Konfiks	Bentuk Kata Dasar (kelas kata)	Makna Kata	Bentuk Kata Jadian (kelas kata)	Makna Kata
/pa/-...-/hon/	/das/ (V)	sampai	/padashon/ (N)	Tersampaikan
/pa/-...-/on/	/mangan/ (V)	makan	/panganon/ (N)	Makanan
	/herbang/ (V)	bentang	/paherbangon/ (N)	Yang dibentangkan

/pa/-...-/kon/	/malum/ (V)	sembuh	/pamalumkon/ (N)	Menyembuhkan	
/paNg/-...-/kon/	/irik/ (V)	iring; ikut	/pangirikon/ (N)	Orang yg suka mengikuti orang lain	
/pang/-...-/i/	/urup/ (V)	tolong	/pangurupi/	dukun	
/ha/-...-/on/	/tonggor/ (V)	lihat	/hatonggoron/ (N)	kelihatan	
/par/-...-/an/	/languy/ (V)	renang	/palanguyhon/ (N)	Mengajari renang	
	/hirei/ (V)	jemur	/parhireian/ (N)	Tempat penjemuran	
	/jarah/ (V)	cari	/parjarahan/ (N)	Pencarian	
	/jomuk/ (V)	Basuh; cuci	/parjomukan/ (N)	Tempat membasuh	
	/jalo/ (V)	terima	/panjaloan/ (N)	penerimaan	
	/jongjong/ (V)	berdiri	/parjojongan/ (N)	Tempat berdiri	
	/lintun/ (V)	lari	/parlintunan/ (N)	Tempat pelarian	
	/botoh/ (V)	tahu	/parbinotohan/ (N)	pengetahuan	
	/dahan/ (V)	masak	/pardahanan/ (N)	Tempat memasak	
	/dabuh/ (V)	jatuh	/pardabuhan/ (N)	Tempat jatuh	
	/bahen/ (V)	buat	/pambahenan/ (N)	pembuatan	
	/boli/ (V)	beli	/pambolian/ (N)	pembelian	
	/pa/.....-/i/	/dogdog/ (V)	tarik;cabut	/pandogdogi/ (N)	pencabut
	/par/..-/i/	/adong/ (V)	ada	/paradongi/ (N)	keberadaan
/ma/.....-/i/	/hona/ (V)	kena	/manghonai/ (N)	mengenai	
/par/...-/ni/	/roh/ (V)	datang	/parrohni/ (N)	Kedatangan	
/si/..-/on/	/tutung/ (V)	bakar	/situtuongon/ (N)	Yang dibakar	
/pan/..-/an/	/lahat/ (V)	ikat	/panlahatan/ (N)	Tempat mengikat	

4. Derivasi Nomina Melalui Kombinasi Afiks

Tabel 4. Derivasi Nomina Melalui Kombinasi Afiks

Kombinasi Afiks	Bentuk Kata Dasar (kelas kata)	Makna Kata	Bentuk Kata Jadian (kelas kata)	Makna Kata
/na/-/pa/...-/hon/	/malum/ (V)	sembuh	/napamalumhon/ (N)	Penyembuh
/si/...-/hon/-/on/	/pakei/ (V)	pakai	/sipakeihonon/ (N)	Sesuatu yang dipakai
/paNg/-...-/i/-/on/	/urup/ (V)	tolong	/pangurupion/ (N)	pertolongan
/maNg/-/in/-/..	/solat/ (V)	selip	/manginsolat/ (N)	Orang yang bergantung hidup pada orang lain
/si/-/par/-/...	/unjuk/ (V)	menikah	/siparunjuk/ (N)	pengantin

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan afiksasi derivasional pembentuk verba dalam bahasa Batak Simalungun [6], dan kategori derivasi yang ditemukan kategori derivasi perubahan kelas dimana kelas verba sebagai kata dasar mengalami perubahan kelas kata menjadi kelas kata nomina. Hasil penelitian dapat dituliskan bahwa jumlah perubahan kelas kata verba menjadi kelas kata nomina lebih banyak hasilnya dibandingkan dengan perubahan kata verba menjadi kelas kata adjektiva melalui proses afiksasi, prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Pada penelitian ini yang menggunakan teknik kajian pustaka hanya ditemukan beberapa prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks seperti yang sudah tertera pada tabel hasil penelitian. Pada afiksasi derivasional pembentuk nomina bahasa Batak Simalungun terjadi proses morfofonemik dengan adanya penambahan prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan makna dan kelas kata pada proses afiksasi derivasional pembentuk nomina dalam bahasa Batak Simalungun sesuai dengan kata dasarnya. Afiksasi Pembentuk Nomina dalam Bahasa Batak Simalungun merupakan proses perubahan kelas kata yang dimana kelas kata nomina menjadi sasaran. Perubahan kelas kata verba menjadi

kelas kata nomina lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan perubahan kelas kata verba menjadi kelas kata adjektifa melalui proses afiks, prefiks, sufiks, dan konfiks.

5.2. *Saran*

Penelitian yang berkenaan Afiksasi Derivasional Pembentuk Nomina dalam bahasa Batak Simalungun ini merupakan kajian pertama yang dilakukan peneliti. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti lain dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif yang berkaitan dengan Afiksasi Derivasional Pembentuk Nomina dalam bahasa Batak Simalungun,; Bagi pembaca, setelah membaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih tentang Afiksasi Derivasional Pembentuk Nomina dalam bahasa Batak Simalungun dan termotivasi untuk melakukan kajian-kajian yang berkaitan dengan bahasa daerah lainnya.

Referensi

- [1] Kridalaksana, Harimurti. 1982. Kamus Linguistik. Jakarta. PT Gramedia.
- [2] Nababan, Betty Rosalina. 2009. Analisis Asimilasi Morfofonemik Bahasa Simalungun. Tesis Program Studi Linguistik Pascasarjana USU, Medan.
- [3] Astuti, Puji. (2008). *A Morphological Analysis Of Derivational Affixes In The Video Of Obama's Speech About Back To School Events 2009*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN, Salatiga.
- [4] Sunardi. 2012. Morfologi Derivasional dalam Bahasa Inggris. Volume 8 Nomor 1, Maret 2012.
- [5] Pulungan, Husniah Ramadhani. 2011. Sistem Pembentukan Verba Bahasa Batak Angkola dari Dasar Verba. Tesis Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- [6] Hidayat Zuhri, Anharuddin Hutasuhut, Chairani Nsution, Sri Asrianti, Juliana. (2015). Kamus Bahasa Simalungun - Indonesia. Medan, Sumatera Utara : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Balai Bahasa , 2015